BAB I

ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN TAKAFUL DI NEGERI PERLIS, MALAYSIA

A. Latar Belakang Masalah

وتعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الإثم والعدون واتقوا الله إن الله شديد العقاب (المائدة : ٢)

".....Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan perlanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaannya".
(Q.S. Al-Maidah : 2) (DEPAG RI, 1412 H: 157)

Dari paparan ayat diatas, dapat dipahami bahwa Allah memberi perintah agar hidup saling tolong-menolong dalam perkara yang baik. Umat Islam sejak awal telah mempraktikkan perintah atau seruan Allah ini dalam kehidupan mereka.

Arab pada zaman dahulu, keakraban antara kaum satu dengan kaum lainya dapat dilihat pada semua keluarga yang bersetiakawan dalam satu pasukan, Jika ada salah satu keluarga yang hilang maka dalam satu suku tersebut juga merasa kehilangan. Begitu juga jika ditakdirkan salah satu dari mereka terbunuh, maka semua keluarganya bertanggungjawab untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberi bantuan yang berupa manfaat ganti rugi kepada ahli waris yang terbunuh itu. Ini menunjukkan adanya saling melindungi antara keluarga yang terkumpul dari kemungkinan adanya ancaman bahaya yang sama.

Dalam setiap hal adalah lebih baik jika semua pekerjaan yang baik dan taqwa itu dikerjakan secara tolong menolong, yang berat sama dipikul yang ringan sama dijinjing. Banyak pekerjaan baik yang tidak dapat dilakukan seorang diri, dengan tolong menolonglah pekerjaan itu baru bisa dilaksanakan. Membantu biaya anak-anak ke institut atau perguruan tinggi, meringankan beban jika terjadi musibah seperti kebakaran, kecelakaan, kecurian, di timpa malapetaka dan lain sebagainya, maka akan jadi ringanlah tanggungan atau menolong kepada orang lain itu jika dilakukan secara tolong-menolong. Ini menunjukkan betapa pentingnya sistem asuransi pada hal ini untuk meringankan beban fihak yang dirugikan.

Hal ini dikuatkan lagi dengan hadist Rasulullah yang diriwayatkan oleh Bukhari

عن النعمان بن بشيريقول قال رسول الله صلعم تر ىالمؤمنين
فى تراحمهم وتوادهم وتعاطفهم كمثل الجسداذااشتكى
عضواتداعى له سائرجسده بالسهروالحمى.(رواه البخارى)

" Dari Nukman bin Basyir r.a katanya : Rasulullah saw. bersabda: Anda lihat orang-orang yang beriman itu saling kasih-mengasihi, saling cinta-mencintai dan saling tolong-menolong seperti sebatang tubuh. Kalau ada salah satu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anggota yang terkena penyakit, seluruh batang tubuh ikut menderita tidak dapat tidur dan menderita panas"
(al- Bukhari ,IV ,1996 : 50).

Dalam masalah perniagaan adalah merupakan salah satu bidang yang sangat luas, dan tidak banyak ulama fikih yang menulis tentang masalah ini secara terperinci, sebagaimana tulisan-tulisan mereka dalam masalah ibadah. (Ahmad Ibrahim, 3, 1991: 34). Masalah niaga pada zaman sekarang berkembang dengan pesat, oleh karena itu ia perlu adanya pandangan baru dari segi hukum. Hal ini termasuk masalah asuransi yang baru timbul pada pertengahan abad ke-14 masehi yaitu asuransi kelautan dan yang sampai sekarang terus berkembang .

Dari beberapa masalah yang uraikan diatas, dapat dikatakan bahwa perlindungan adalah kebutuhan yang dianggap ringan oleh setiap anggota masyarakat untuk menghadapi kemungkinan terjadinya berbagai macam musibah atau tragedi, maka diantara salah satu jenis perlindungan yang boleh diikuti selama ini oleh orang Islam khususnya ialah perlindungan (asuransi).

Walau bagaimanapun dalam asuransi ini banyak yang meragukan dari segi hukum syara'. Ini disebabkan karena mereka memandang bahwa perjalanan perlindungan (asuransi) ini tidak selaras dengan syara'. Islam menganggap sebagai perjudian apabila seseorang pemegang polis asuransi nyawa meninggal dunia sebelum selesai tempo perjanjian setelah membayar hanya sebagian daripada premi yang diperjanjikan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian mendapatkan ganti rugi yang tidak jelas asal usulnya. Apakah terdapat unsur-unsur riba dalam transaksi syarikat-syarikat asuransi. Adakah hal ini termasuk dalam firman Allah swt. yang bermaksud memakan harta orang lain dengan jalan yang batil. Sebagaimana firman Allah swt. dalam surat al-Nisa' ayat 29

يايهاالذين أمنوالاتأكلواامولكم بينكم بالبطل إلاأن تكون
تجرةعن ترض منكم ولاتقتلواأنفسكم إن الله كان بكم رحيما
(النساء :٢٩)

"*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu*".
(Q.S.Al-Nisaa' : 29) (DEPAG RI, 1412H: 122).

Kini sudah saatnya para ahli fikih untuk memikirkan hal ini dan meluaskan pandangan mereka dari konteks fikih dan merujuk terus kepada roh syari'ah itu sendiri agar dengan sikap yang demikian itu fikih moden akan dapat berjalan seiring dengan perkembangan zaman dan keperluan perniagaan yang makin maju dan pantas.

Asuransi (*ta'min*) yang berarti menghilangkan rasa takut dan menumbuhkan rasa aman (Ahmad asy- Syarbashi, 1997: 330). Pemikiran manusia untuk melindungi dan mengamankan diri, keluarga, bangsa , agama dan negaranya sudah ada sejak dahulu.Asuransi boleh juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikatakan sebagai satu kontrak perjanjian perlindungan yang diberikan oleh salah satu pihak yang lain secara tolong-menolong, yaitu pihak yang bertanggunjawab memberikan perlindungan (asuransi) akan menerima sejumlah bayaran dari pihak yang akan diberi perlindungan (pemegang polis).(Mustaffa Daud, 1989: 169). Asuransi adalah suatu sistem yang belum muncul pada masa-masa awal Islam, dan belum muncul pada awal pembukuan fiqih Islam. Sehubungan dengan hal ini ulama-ulama dan pakar-pakar perundangan syari'ah dari negara-negara Islam telah menjalankan kajian yang menyeluruh mengenai kaedah dan perjalanan syarikat-syarikat asuransi. Halal dan haram adalah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam, ini merupakan salah satu dari al-ahkam al-khamsah yang harus dipatuhi oleh setiap mukallaf. (Chuzaimah T. Yanggo, 1997: 136). Jika perkara ini tidak ada jalan keluarnya maka ia akan menjadi penyakit yang tak akan pernah sembuh dalam kehidupan manusia.

Takaful dikatakan sebagai alternatif umat Islam di Malaysia untuk mengambil polis asuransi demi menjaga kemaslahatan. Islam merupakan satu sistem yang mengatur hidup paling sempurna, yaitu tiada ruang di dalam kehidupan manusia yang terkecuali daripada perundangan Allah s.w.t. Islam juga telah mengatur sistem asuransi yang lebih luas dalam bidang amalannya jika dibandingkan dengan asuransi bukan Islam.

Takaful telah dilaksanakan di Malaysia pada 29 Agustus 1984 dengan cara sistem berkongsi hasil (*mudharabah*). Di sini ada perjajian antara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syarikat Takaful (*Mudharib*) dengan peserta (pemegang polis) . Di dalam perjanjian ini juga memasukkan pembagian keuntungan di antara kedua belah pihak. Juga akan menerangkan dengan jelas bagaimana uang peserta digunakan, ditadbir dan sebagiannya, juga bisa di sumbangkan sebagai *tabarru'* untuk menolong rekan peserta yang mengalami malapetaka dan bencana. Apakah ini benar-benar menjalankan prinsip-prinsip syari'at di dalam prateknya.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari paparan latar belakang masalah tersebut diatas dapat diketahui bahwa masalah-masalahnya adalah sebagi berikut :

1. Latar belakang didirikan Takaful di Negeri Perlis, Malaysia.
2. Perlaksanaan konsep syariah yang meliputi :
   a. Prisip bagi hasil secara *al-Mudharabah.*
   b. Prinsip saling menjamin *(Kafalah).*
3. Jika ditinjau dari segi perspektif hukum Islam, apakah sistem ekonomi yang dilaksanakan oleh asuransi Takaful ini sesuai dengan hukum Islam.

C. PEMBATASAN MASALAH

Agar tidak terjadi pembahasan yang panjang lebar yang berakibat tidak jelasnya pembahasan karena masalah pokok yang diuraikan di atas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih bersifat global (umum) maka studi ini hanya terbatas pada pelaksanaan takaful dan ekonomi Islam ditinjau dari segi hukum Islam.

D. PERUMUSAN MASALAH

Agar lebih praktis dalam pengoperasiannya dalam kajian ini, maka masalah studi ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah yang menjadi dasar latar belakang didirikan Takaful di Negeri Perlis, Malaysia.
2. Bagaimana tinjauan dan analisis hukum Islam terhadap pelaksanaan sistem ekonomi yang dilaksanakan oleh Takaful di Negeri Perlis, Malaysia apakah sistem itu sesuai dengan nilai-nilai Islam.

E. TUJUAN STUDI

Kajian ini bertujuan :

1. Untuk Ingin mengetahui latar belakang pelaksanaan takaful di Negeri Perlis, Malaysia.
2. Untuk menentukan apakah sistem ekonomi yang di wujudkan oleh takaful itu sesuai dengan nilai-nilai Islam.

F. KEGUNAAN STUDI

Hasil studi ini diharapkan bermanfaat sekurang-kurangnya untuk:

1. Sebagai bahan untuk menyusun karya ilmiah yang berbentuk skripsi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sebagai suatu bahan yang dapat dijadikan sebagai pedoman bagi negara-negara Islam dalam pelaksanaan takaful.
3. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan, pengalaman dan penghayatan hukum Islam khususnya yang berhubungan dengan masalah muamalah.

G. METODE PENELITIAN

1. Obyek penelitian

   Takaful yang terdapat di Negeri Perlis, Malaysia.

2. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian ini digunakan penelitian lapangan.

3. Data yang berhasil dihimpun

   Data yang telah dihimpun dalam studi ini secara global meliputi:

   3.1 Sejarah Takaful di Negeri Perlis, Malaysia.

   3.2 Sistem Pelaksanaan Takaful di Negeri Perlis, Malaysia.

4. Sumber Data Dan Subjek Penelitian

   4.1 Pejabat-pejabat

   4.2 Dokumen-dokumen mengenai takaful.

   4.3 Anggota (Peserta) Takaful/ Ulama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Teknik Pengumpulan Data

5.1 Studi Campuran, yaitu dengan memperolehi data-data dari dokumen-dokumen yang di dapatkan dan buku-buku yang ada.

5.2 Wawancara yang mendalam, yaitu dengan mewawancara untuk memperluaskan dan menguatkan data-data dari bahan yang ada.

6. Analisa Data

6.1 Diskriptif Analisis : yaitu data yang diperolehi didiskripsikan kemudian dianalisa latar belakangnya.

6.2 Verifikatif : yaitu mengkaji pelaksanaan sistem ekonomi Islam dalam asuransi takaful berdasarkan hukum Islam.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Supaya pembahasan skripsi ini sistematika dan terarah, maka penulis menguraikan bab demi bab. Dari bab-bab tersebut dipecahkan menjadi sub bab, kemudian untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut:

Bab I : Merupakan pembukaan utama yang berisi gambaran umum, yang memuatkan pola dasar penulisan skripsi ini. Meliputi: Latar belakang masalah, idenfikasi masalah, tujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

studi, kegunaan studi, metode penelitian yang terdiri dari obyek penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pemgumpulan data, data yang telah dihimpun, analisa data, dan sitematika pembahasan.

Bab II : Pada bab kedua merupakan landasan teori yang ada sebagai acuan teori normatif yang ada hubungan dengan Takaful.

Bab III: Pada bab ketiga ini merupakan data-data atau hasil dari penelitian, yang berisi tentang pelaksanan Takaful di Negeri Perlis, Malaysia ; yang terdiri dari sejarah, latar belakang, tujuan, dan lain-lainnya, serta pelaksanaan konsep syari'ah dalam sistem Takaful tersebut.

Bab IV : Pada bab keempat ini merupakan analisis dari data-data yang berkaitan pelaksanaan takaful (memuat pendapat ulama dan pemikiran penulis).

Bab V : Pada bab ke lima ini, merupakan penutup dari penulisan skripsi ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id